

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di negara-negara berkembang khususnya di Indonesia, terjadi permasalahan di bidang transportasi yaitu penyediaan lahan parkir yang masih kurang dan kurang memadai seiring dengan pesatnya perkembangan kepemilikan kendaraan bermotor di Indonesia. Pada umumnya kota - kota besar menjadi pusat kegiatan, baik industri, ekonomi, dan pemerintahan. Populasi penduduk yang besar dan cenderung meningkat didukung dengan meningkatnya jumlah kendaraan maka permasalahan yang sering dihadapi kota-kota besar saat ini adalah masalah kemacetan dan pengendalian parkir yang tidak teratur.

Kota Bandung saat ini sedang kota yang sedang berkembang pesat, dapat dilihat dengan banyaknya penambahan penduduk dan pembangunan. Pesatnya pembangunan tidak mempertimbangkan masalah parkir kendaraan dan juga kota-kota besar lain pada umumnya mempunyai hubungan erat dengan kebutuhan ruang. Permasalahan parkir tersebut dapat menyebabkan terganggunya aktifitas lain yang berada di sekitar areal parkir tersebut.

Rumah Sakit salah satu pusat kegiatan yang sering dikunjungi oleh masyarakat karena merupakan salah satu fasilitas umum penyedia layanan kesehatan yang sangat dibutuhkan masyarakat. Rumah Sakit juga tidak terlepas dari masalah perparkiran yang dapat mengganggu tingkat kenyamanan dalam proses pelayanan kesehatan yang diberikan oleh pihak rumah sakit. Meningkatnya

angka pasien sudah tentu membawa dampak meningkatnya jumlah pengunjung yang menggunakan kendaraan, hal itu tentunya menyebabkan meningkatnya kebutuhan lahan parkir.

Fasilitas lahan parkir akan mempengaruhi keamanan dan kenyamanan karena bila tersedia fasilitas parkir yang baik, nyaman, aman, murah, lokasi parkir dekat dengan pintu masuk akan lebih membantu dari pengunjung yang akan datang. Apabila rumah sakit tidak memperhatikan fasilitas - fasilitas umum yang memadai, maka hal tersebut akan dapat menimbulkan dampak buruk bagi pengguna maupun pihak rumah sakit tersebut, apakah terhadap lalu lintas disekitar lokasi ataupun di dalam lingkungan rumah sakit itu sendiri.

Sebagai salah satu pusat pelayanan kesehatan yang ada di kota Bandung, Rumah Sakit Santo Yusup Bandung merupakan tempat yang kurang strategis karena di depan nya terdapat Pasar Cikutra. Akses menuju Rumah Sakit Santo Yusup Bandung ini melewati jalan Cikutra yang pada waktu tertentu pada pukul 07.00 – 09.00 dikarenakan pasar, 11.00- 13.00 dikarenakan istirahat kantor dan 16.00-19.00 dikarenakan jam pulang kerja.

Fasilitas Ruang parkir Rumah Sakit Santo Yusup Bandung mempunyai luas lahan untuk area parkir seluas 860 m², terdiri dari lahan parkir mobil seluas 500 m² dan lahan parkir motor seluas 360 m². Ruang parkir Rumah Sakit Santo Yusup yang tersedia kurang dari kebutuhan ruang parkir yang seharusnya, menjadikan fasilitas ruang parkir pada rumah sakit yang berpengaruh pada keamanan dan kenyamanan. Apabila tersedianya fasilitas ruang parkir yang baik, aman, nyaman, murah, dan lokasi parkir yang dekat dengan pintu masuk maka

akan lebih membantu dari pengunjung yang datang. Dalam studi mencoba melakukan studi yang berjudul “**Optimalisasi Lahan Parkir di Rumah Sakit Santo Yusup Bandung**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat di tentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pengaturan type posisi lahan parkir di Rumah Sakit Santo Yusup Bandung
2. Melakukan pengoptimalan pengaturan lahan parkir di Rumah Sakit Santo Yusup Bandung
3. Faktor – faktor yang penyebab lahan parkir rumah sakit tidak dapat menampung jumlah kendaraan yang akan parkir.

1.3. Batasan Masalah

Pada Penelitian tentunya perlu pembatasan agar menghindari luasnya pembahasan serta yang akan dipaparkan akan menyimpang dari tujuan utama dan tulisan bisa terarah yang diharapkan, maka pembahasannya meliputi :

1. Studi dilakukan dengan menghitung banyaknya petak parkir dan luas setiap petak parkir yang tersedia untuk kendaraan parkir, dengan kata lain menghitung kapasitas parkir yang terdapat pada rumah sakit.
2. Luas lahan parkir yang sudah tersedia oleh pihak rumah sakit Kurangnya rambu dan marka di area parkir.

3. Menghitung kapasitas lahan parkir di Rumah Sakit Santo Yusup Bandung.

1.4. Tujuan Studi

Adapun tujuan studi dari latar belakang dalam optimalisasi lahan parkir Rumah Sakit Santo Yusup yaitu :

1. Mengoptimalkan kebutuhan jumlah petak parkir untuk lahan parkir di Rumah Sakit Santo Yusup Bandung.
2. Menganalisa kapasitas ruang parkir, dalam menampung kendaraan yang akan di parkir Rumah Sakit Santo Yusup Bandung
3. Dapat memberikan gambaran tentang standard kebutuhan parkir di Rumah Sakit Santo Yusup Bandung.

1.5. Manfaat Studi

Manfaat dari Optimalisasi Lahan Parkir Rumah Sakit Santo Yusup sebagai berikut:

1. Memberikan masukan sebagai pertimbangan dan kebijakan dalam mengevaluasi ruang parkir dengan pengaturan sesuai kebutuhan di Rumah Sakit Santo Yusup Bandung.
2. Memberikan solusi dalam pemecahan masalah dalam perubahan lahan parkir.
3. Memberikan gambaran dan petunjuk arah parkir di Rumah Sakit Santo Yusup.

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dan penulisan dari tugas akhir ini untuk memberikan gambaran garis besarnya dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan,

Tentang latar belakang studi, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan studi, manfaat studi, lokasi studi dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka,

Tentang dasar teori yang digunakan dalam penyelesaian permasalahan.

Bab III Metodologi,

Tentang deskripsi wilayah, gambaran umum dan metode pengambilan data.

Bab IV Analisis Studi

Tentang penyelesaian masalah mengenai tata cara dan pengumpulan data dari objek studi dan pengolahan data dikaitkan dengan teori umum.

Bab V Kesimpulan dan Saran,

Berisikan tentang jawaban yang diperoleh dari tujuan sedangkan saran diperuntukan mengenai pembahasan masalah yang diperoleh dari studi.